

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.⁵⁰

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif, dimana penelitian kualitatif studi kasus adalah penelitian yang menggunakan kasus untuk menjelaskan suatu fenomena dan mengkaitkannya dengan teori tertentu.⁵¹ Sedangkan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵²

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 13

⁵¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 20

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 29

Dalam penelitian semacam itu, peneliti mencoba menentukan sifat situasi baaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Dalam studi sekriptif tidak ada kontrol perlakuan seperti dalam studi eksperimen karena tujuannya adalah menggambarkan “*apa adanya*” berkaitan dengan variabel-variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi. Penelitian deskriptif pada umumnya tidak diarahkan untuk pengujian hipotesis. Misalnya, seorang kepala sekolah ingin mengetahui jumlah peserta didik yang akan mendaftar di sekolahnya tahun depan, dengan tujuan agar ia dapat merencanakan penggunaan fasilitas sekolah dan staffnya seefisien mungkin. Kepala sekolah tersebut tidak berminat untuk mempelajari peserta didik sebagai satu variabel yang berhubungan dengan variabel lain. Dengan kata lain, ia tidak dapat menguji hipotesis. Ia hanya mencari informasi untuk membantunya dalam pembuatan keputusan tentang penerimaan jumlah peserta didik yang baru.⁵³

Penelitian deskriptif dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis, yaitu : (a) studi kasus , (b) survei , (c) studi pengembangan, (d) studi tindak lanjut / *follow-up*, (e) analisis dokumenter, (f) analisis kecenderungan, dan (g) studi korelasi. Beberapa jenis tersebut, ada

⁵³ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Andi , 2012), hal. 51

yang dapat digunakan untuk pengujian hipotesis, tetapi jenis tersebut diklasifikasikan sebagai penelitian (metode-metode) deskriptif.⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data yang dalam hal ini penulis langsung datang dan memawancarai personalia dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung. Adapun lokasi penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung, yang beralamatkan di jalan. Dikarenakan posisi penelitian yang cukup strategis, secara teknis memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian secara efektif dan efisien.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai *instrument* aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai *instrument* pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber lainnya di sini sangat mutlak diperlukan.

⁵⁴*Ibid.*,

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵⁵

Menurut Ahmad, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Data primer diperoleh dari:

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasinya tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak

⁵⁵Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 172

⁵⁶Ahmad Tanzeh, *metode penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 167

pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim dengan kabaikannya dan dengan kesukarelaanya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam, tentang nilai-nilai, sikap, bangunan proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung, selanjutnya informasi yang diperoleh dari informan di deskripsikan dan diolah menjadi data primer.

2. Data Sekunder

Adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang berbentuk laporan dan seterusnya.⁵⁷ Sumber data sekunder berasal dari setiap bahan tertulis berupa buku-buku dan tulisan yang berkaitan dengan zakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

i. Observasi

⁵⁷ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hal. 12

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.⁵⁸

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan kemudian hasil pengamatan ditulis dalam sebuah catatan. Dimana yang menjadi obyek penelitian.

ii. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung dalam proses *interview* ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda. Satu pihak berfungsi sebagai pencari informasi atau *interviewer* sedangkan pihak lain berfungsi sebagai informasi atau informan.⁵⁹ Yang pertama peneliti wawancara yakni selaku ketua BAZNAS Tulungagung dan yang kedua direktur BAZNAS Tulungagung dan yang terakhir staf BAZNAS Tulungagung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan wawancara

⁵⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Rosada, 2008),hal. 76

⁵⁹Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo: STAIN Press Ponorogo, 2010), hal 77

terstruktur yaitu wawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁶⁰

iii. Dokumentasi

Menurut para ahli, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, agenda dan sebagainya.⁶¹

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data yang lain yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung baik berupa foto dan dokumen-dokumen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dikatakan oleh Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017 hal. 20

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktis*. hal. 231

pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan dilakukan peneliti dan dilaporkan secara sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan

Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan metode *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu sebagai pembanding.⁶² Pengecekan keabsahan data dilakukan karena dikhawatirkan masih adanya kesalahan yang terlewat oleh penulis, dengan cara menulis kembali hasil wawancara setelah selesai melakukan wawancara secara langsung, ataupun mewawancarai ulang dari salah satu subjek penelitian untuk menambah data yang kurang diperlukan.

Terdapat tiga macam triangulasi yang digunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data pendistribusian zakat, infak dan sedekah kepada pimpinan bidang pendayagunaan dana zakat dan staf Badan Amil Zakat nasional (BAZNAS) tulungagung.

⁶² Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 330

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun langkah-langkah tersebut terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

Tahap pertama yaitu menyusun proposal penelitian yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan metode penelitian.

Tahap kedua adalah menyusun kerangka penelitian mengenai Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung dalam mendayagunakan dana zakat.

Tahap ketiga adalah penggalian data lapangan, terdiri dari deskripsi mengenai objek penelitian dalam hal ini mencakup gambaran umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung mulai dari sejarah pendirinya, visi misi, setruktur organisasi, kegiatan usaha dan progam-progam yang lainnya.

Tahap keempat adalah menganalisis data, yang berisi analisa dan pembahasan dari hasil penelitian Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Perkembangan Perekonomian Masyarakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan beberapa saran-saran bahkan rekomendasi yang mungkin diperlukan dari hasil penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung.